

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAIKAN PANGKAT/JABATAN DALAM JABATAN FUNGSIONAL PENELITI DI BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

Disusun Oleh:

Nama : Nurhayati Apriliya
NPM : 1833020211



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

2021

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KENAIKAN PANGKAT/JABATAN DALAM JABATAN
FUNGSIONAL PENELITI DI BADAN TENAGA
NUKLIR NASIONAL**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Terapan**

Disusun Oleh:

**Nama : Nurhayati Apriliya
NPM : 1833020211
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Aparatur**



SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
2021**

POLITEKNIK SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
JAKARTA

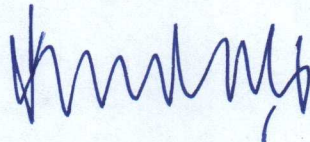
LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : NURHAYATI APRILIYA
NPM : 1833020211
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
APARATUR
KONSENTRASI : -
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KENAIKAN PANGKAT/JABATAN DALAM
JABATAN FUNGSIONAL PENELITI DI BADAN
TENAGA NUKLIR NASIONAL

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada 24 Januari 2022

Pembimbing



(Yogi Suwarno, M.A., Ph.D)

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Skripsi Sarjana Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta di Jakarta pada 24 Januari 2022

Ketua merangkap anggota,



Dr. Mala Sondang Silitonga, M.A

Sekretaris merangkap anggota,

Rima Ranintya Yusuf, S.IP., M.A.

Anggota,

Yogi Suwarno, M.A., Ph.D

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurhayati Apriliya

NPM : 1833020211

Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur

Konsentrasi : -

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini dengan judul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Pangkat/Jabatan Dalam Jabatan Fungsional Peneliti Di Badan Tenaga Nuklir Nasional** merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, Desember 2021

Penulis,



Nurhayati Apriliya

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-NYA, nikmat iman, kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam melaksanakan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Pangkat/Jabatan Dalam Jabatan Fungsional Peneliti Di Badan Tenaga Nuklir Nasional”**. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaat nya di akhirat nanti. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi Program Sarjana Terapan pada Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur, Politeknik STIA LAN Jakarta.

Penulisan Skripsi ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar karena adanya bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, Penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.
2. Bapak Drs. Eddy Kusponco W., M.Si., selaku Ketua Prodi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur yang telah memberikan banyak arahan dan semangat dalam penulisan skripsi.

3. Bapak Yogi Suwarno, MA., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran serta arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah banyak memberikan ilmunya dan berbagi pengalaman serta memberikan semangat selama penulis belajar di Politeknik STIA LAN Jakarta.
5. Bapak dan Ibu Anggota Majelis Asesor Peneliti Instansi (MAPI) BATAN yang telah banyak membantu memberikan informasi dan arahan kepada penulis.
6. Suami dan anak tercinta yang telah banyak membantu dan memberi semangat serta dukungan kepada penulis.
7. Rekan-rekan mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta dan rekan-rekan kantor yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan pada penulisan skripsi ini. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.rb.

Jakarta, Desember 2021

Penulis

ABSTRAK

Nurhayati Apriliya, 1833020211

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAIKAN PANGKAT/JABATAN DALAM JABATAN FUNGSIONAL PENELITI DI BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

Skripsi, xiv halaman, 113 halaman

Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam mendukung pelaksanaan tugas penelitian dan pengembangan, BATAN memiliki 35 Jabatan Fungsional, salah satunya adalah Peneliti. Jabatan Fungsional Peneliti adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi pada organisasi penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian instansi pemerintah. kenaikan Pangkat/Jabatan dalam jabatan fungsional peneliti sangat memberikan pengaruh terhadap perkembangan karir peneliti. Penilaian Kinerja, pengumpulan Angka Kredit baik tahunan maupun kumulatif, serta pemenuhan HKM merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setia peneliti. Namun dalam prakteknya masih terdapat kendala pada proses kenaikan pangkat/jabatan dalam jabatan fungsional peneliti. Tujuan penulisan ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kenaikan pangkat/jabatan dalam jabatan fungsional peneliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi. Aspek yang diteliti adalah penilaian kinerja pejabat fungsional peneliti, penilaian dan penetapan angka kredit tahunan dan kumulatif, pemenuhan HKM dan proses kenaikan pangkat/jabatan dalam jabatan fungsional peneliti.

Hasil Penelitian ini adalah adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan pangkat/jabatan dalam jabatan fungsional peneliti seperti kesulitan peneliti dalam pemenuhan HKM, kesulitan dalam penggunaan aplikasi epeneliti, masih banyak peneliti yang masih berpendidikan S1, seharusnya minimal pendidikan adalah S2. Hal-hal tersebut dapat menjadi penghambat dalam proses kenaikan pangkat/jabatan dalam jabatan fungsional peneliti, serta dapat menghambat perkembangan karir jabatan fungsional peneliti.

Kata Kunci: Pangkat, Jabatan, Fungsional Peneliti

ABSTRACT

Nurhayati Apriliya, 1833020211

FACTORS AFFECTING RANK/POSITION IN RESEARCHERS' FUNCTIONAL POSITIONS AT THE NATIONAL NUCLEAR ENERGY AGENCY

Essay, xiv pages, 113 pages

The National Nuclear Energy Agency (BATAN) is a non-ministerial government agency that is under and responsible to the President through the minister who carries out government affairs in the field of science and technology. In supporting the implementation of research and development tasks, BATAN has 35 Functional Positions, one of which is Researcher. Researcher Functional Position is a position that has the scope of duties, responsibilities, and authority to carry out research, development, and/or study of science and technology in research, development, and/or study organizations of government agencies. promotion in the functional position of a researcher greatly influences the development of a researcher's career. Performance appraisal, collection of annual and cumulative credit scores, and fulfillment of HKM are obligations that must be fulfilled by loyal researchers. However, in practice there are still obstacles in the process of promotion/position in the functional position of the researcher. The purpose of this paper is to find out what factors influence the promotion/position in the functional position of the researcher.

This study uses a qualitative approach with a qualitative descriptive method. The data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation studies. The aspects studied are the assessment of the performance of the functional research officer, the assessment and determination of the annual and cumulative credit scores, the fulfillment of HKM and the process of promotion/position in the functional position of the researcher.

The results of this study are that there are factors that affect the promotion/position in the functional position of researchers such as the difficulty of researchers in fulfilling HKM, difficulties in using e-researcher applications, there are still many researchers who are still educated S1, the minimum education should be S2. These things can be an obstacle in the process of promotion/position in the functional position of the researcher, and can hinder the career development of the functional position of the researcher.

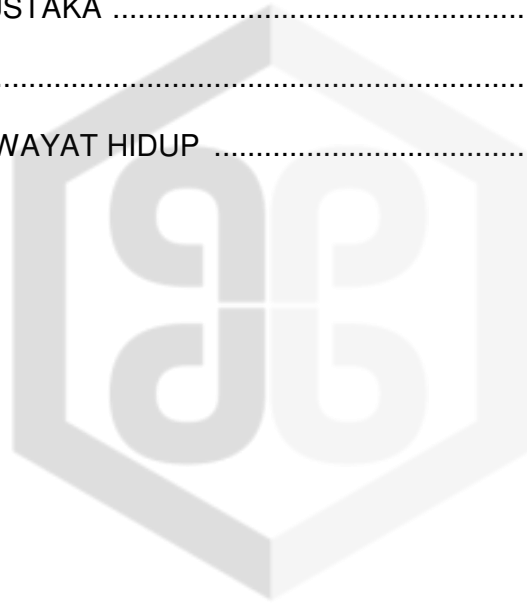
Keywords: Rank, Position, Functional Researcher

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORI	12
A. Tinjauan Teori	12
1. Pangkat dan Jabatan	12
2. Jabatan Fungsional Peneliti	12
3. Pengembangan Karir	20

4. Promosi	22
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Konsep Kunci	25
D. Model Berfikir.....	26
E. Pertanyaan Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Metode Penelitian	28
B. Teknik Pengumpulan Data	29
C. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
1. Gambaran Umum BATAN	36
2. Susunan Organisasi BATAN	37
3. Biro SDMO BATAN	39
B. Penyajian Data dan Analisis Data	41
1. Penilaian Kinerja Pejabat Fungsional Peneliti.....	41
a. Penyusunan SKP Tahunan	42
b. Pencapaian AKT dan AK Kumulatif	45
c. Pencapaian HKM.....	49
2. Penilaian dan Penetapan AK JF Peneliti	53
3. Penilaian dan Penetapan HKM JF Peneliti	57
4. Kenaikan Pangkat/Jabatan dalam JF Peneliti	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Grafik Data Usulan AK dan HKM Peneliti	9
Gambar 2.	Model Berfikir	26
Gambar 3.	Struktur Organisasi BSDMO	40
Gambar 4.	<i>Screenshot</i> Contoh Formulir SKP.....	43
Gambar 5.	<i>Screenshot</i> Contoh Penilaian SKP	44
Gambar 6.	<i>Screenshot</i> Contoh Butir AKT.....	47
Gambar 7.	<i>Screenshot</i> Contoh AK Kumulatif.	48
Gambar 8.	<i>Screenshot</i> Contoh Butir Usulan HKM.....	51
Gambar 9.	Alur <i>Role User</i> Peneliti.....	55
Gambar 10.	<i>Screenshot</i> Formulir Hasil Uji Kompetensi.	60
Gambar 11.	Diagram <i>Pie Chart</i> Data Jenjang Pendidikan Peneliti Peneliti di BATAN	65
Gambar 12.	<i>Screenshot</i> Surat Rekomendasi	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenjang Jabatan, Golongan Ruang dan AK Peneliti	3
Tabel 2. Unsur Angka Kredit	4
Tabel 3. Jenjang Karir Jabatan Fungsional Peneliti	4
Tabel 4. AK Minimal Untuk Pengangkatan Jenjang S2	14
Tabel 5. AK Minimal Untuk Pengangkatan Jenjang S1	15
Tabel 6. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 7. Daftar <i>Key Informant</i>	31

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Tugas Pokok BATAN sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2013 adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir di Indonesia hanya diarahkan untuk tujuan damai dan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat Indonesia. Sesuai dengan Peraturan BATAN Nomor 2 Tahun 2021, salah satu fungsi BATAN antara lain Pelaksanaan penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir, Fasilitasi dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah dan lembaga lain di bidang penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas penelitian dan pengembangan, BATAN memiliki 35 (tiga puluh lima) Jabatan Fungsional yang ada di BATAN. Salah satu jabatan fungsional yang ada di BATAN adalah jabatan Fungsional Peneliti. Seorang Peneliti adalah Insan yang memiliki kepakaran yang diakui dalam suatu bidang keilmuan yang bertugas melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan Jabatan Fungsional Peneliti adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi pada organisasi penelitian, pengembangan, dan/atau pengkajian instansi pemerintah. Sebagai lembaga penelitian dan pengembangan, BATAN saat ini memiliki jumlah total fungsional peneliti sebanyak 409 orang, baik yang berstatus aktif maupun berhenti karena tugas belajar dan menduduki jabatan lain yang terbagi dalam empat jenjang jabatan (data per Agustus 2021), yaitu:

- Peneliti Ahli Pertama sebanyak 104 orang
- Peneliti Ahli Muda sebanyak 107 orang
- Peneliti Ahli Madya sebanyak 123 orang
- Peneliti Ahli Utama sebanyak 75 orang

Jabatan fungsional peneliti memiliki jenjang jabatan jabatan sebagai berikut:

**Tabel 1. Jenjang Jabatan, Golongan Ruang, dan Angka Kredit
Jabatan Fungsional Peneliti**

Jenjang Jabatan	Pangkat	Golongan Ruang	Angka Kredit
Peneliti Ahli Pertama	Penata Muda Tk.I	III/b	150
Peneliti Ahli Muda	Penata	III/c	200
	Penata Tk.I	III/d	300
Peneliti Ahli Madya	Pembina	IV/a	400
	Pembina Tk.I	IV/b	550
	Pembina Utama Muda	IV/c	700
Peneliti Ahli Utama	Pembina Utama Madya	IV/d	850
	Pembina Utama	IV/e	1050

Sumber: Peraturan LIPI Nomor 20 Tahun 2019

Sesuai dengan Peraturan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Nomor 20 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Peneliti, dalam meningkatkan kualitas profesionalisme jabatan untuk pengembangan karirnya, peneliti diwajibkan mengumpulkan angka kredit tahunan dan angka kredit minimal jika ingin mengusulkan untuk naik pangkat/jabatan ke jenjang setingkat lebih tinggi.

Dalam pengumpulan angka kredit, ada 2 (dua) unsur yang dinilai yaitu:

Tabel 2. Unsur Angka Kredit

UNSUR	TERDIRI DARI UNSUR
UTAMA	Pendidikan Formal yang memperoleh Ijazah/Gelar, Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan/ Pelatihan Dasar/ Pendidikan dan Pelatihan Terintegrasi dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTP)/ Sertifikat, Pendidikan dan Pelatihan Fungsional/Teknis/Profesi di Bidang Penelitian, Pengembangan, dan/atau Pengkajian Iptek serta memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTP)/ Sertifikat/ kontrak
	Penelitian, Pengembangan, dan/atau Pengkajian IPTEK
	Pengembangan Profesi
PENUNJANG	Kegiatan yang menunjang kegiatan penelitian

Sumber: Peraturan LIPI Nomor 20 Tahun 2019

Dalam pengembangan karir pejabat fungsional peneliti, terdapat syarat yang harus dipenuhi untuk pejabat peneliti agar dapat mencapai jabatan tertinggi dalam fungsional peneliti. Berikut ini tabel pengembangan karir pejabat fungsional peneliti:

Tabel 3. Jenjang Karir Jabatan Fungsional Peneliti

NO	JABATAN	PANGKAT / GOL	ANGKA KREDIT	SYARAT JABATAN	KET
1	PNS yang akan masuk Peneliti Ahli Pertama (<i>Assistant Researcher</i>)	Penata Muda Tk.I (III/b)	150	- PNS/ASN sehat jasmani dan rohani - Berijazah minimal S2 - Ada Formasi - Nilai Prestasi Kerja bernilai Baik (1 tahun terakhir) - CPNS yang telah menjadi PNS paling lama 1 (satu) tahun	Batas Usia Pensiun 58 Tahun

				diangkat dalam JF Peneliti	
2.	Peneliti Ahli Muda (<i>Junior Researcher</i>)	Penata (III/c)	200	KENAIKAN JABATAN : - Menduduki jabatan peneliti terakhir yang dimiliki paling kurang 1 (satu) tahun - Memenuhi angka kredit yang ditentukan untuk kenaikan jabatan setingkat lebih tinggi atau lebih - Nilai Prestasi Kerja bernilai Baik (2 tahun terakhir) - Hasil Kerja Minimal (HKM) terpenuhi - Mengikuti dan lulus uji kompetensi (Portofolio, Presentasi dan Wawancara) - Tersedianya formasi	Batas Usia Pensiun 58 tahun
4.	Peneliti Ahli Muda (<i>Junior Researcher</i>)	Penata Tk.I (III/d)	300	- Mengumpulkan Angka Kredit minimal 300 untuk bisa naik Pangkat setingkat lebih tinggi - Hasil Kerja Minimal (HKM) terpenuhi - Paling kurang 2 (dua) tahun dalam pangkat terakhir - Nilai Prestasi Kerja bernilai Baik (2 tahun terakhir)	Batas Usia Pensiun 58 tahun
5.	Peneliti Ahli Madya (<i>Senior Researcher</i>)	Pembina (IV/a)	400	KENAIKAN JABATAN: - Menduduki jabatan peneliti terakhir yang dimiliki paling kurang 1 (satu) tahun - Memenuhi angka kredit yang ditentukan untuk kenaikan jabatan setingkat lebih tinggi atau lebih - Tersedianya Formasi - Nilai Prestasi Kerja bernilai Baik (2 tahun terakhir) - Hasil Kerja Minimal (HKM) terpenuhi - Mengikuti dan lulus Uji Kompetensi	Batas Usia Pensiun 65 tahun

				(Portofolio, Presentasi dan Wawancara)	
6.	Peneliti Ahli Madya (<i>Senior Researcher</i>)	Pembina Tk.I (IV/b)	550	- Mengumpulkan Angka Kredit minimal 550 untuk bisa naik Pangkat setingkat lebih tinggi - Hasil Kerja Minimal (HKM) terpenuhi - Paling kurang 2 (dua) tahun dalam pangkat terakhir - Nilai Prestasi Kerja bernilai Baik (2 tahun terakhir)	Batas Usia Pensiun 65 tahun
7.	Peneliti Ahli Madya (<i>Senior Researcher</i>)	Pembina Utama Muda (IV/c)	700	- Mengumpulkan Angka Kredit minimal 700 untuk bisa naik Pangkat setingkat lebih tinggi - Hasil Kerja Minimal (HKM) terpenuhi - Paling kurang 2 (dua) tahun dalam pangkat terakhir - Nilai Prestasi Kerja bernilai Baik (2 tahun terakhir)	Batas Usia Pensiun 65 tahun
8.	Peneliti Ahli Utama (<i>Research Professor</i>)	Pembina Utama Madya (IV/d)	850	KENAIKAN JABATAN: - Pendidikan S3 - Menduduki jabatan peneliti terakhir yang dimiliki paling kurang 1 (satu) tahun - Memenuhi angka kredit yang ditentukan untuk kenaikan jabatan setingkat lebih tinggi atau lebih - Mengikuti dan lulus uji kompetensi (Portofolio, Presentasi dan Wawancara) - Nilai Prestasi Kerja bernilai Baik (2 tahun terakhir) - Hasil Kerja Minimal (HKM) terpenuhi - Tersedianya Formasi	Batas Usia Pensiun 70 tahun

9.	Peneliti Ahli Utama <i>(Research Professor)</i>	Pembina Utama (IV/e)	1050	- Pendidikan S3 - Mengumpulkan Angka Kredit minimal 1050 untuk bisa naik Pangkat setingkat lebih tinggi - Hasil Kerja Minimal (HKM) terpenuhi - Paling kurang 2 (dua) tahun dalam pangkat terakhir - Nilai Prestasi Kerja bernilai Baik (2 tahun terakhir)	Batas Usia Pensiun 70 tahun
11.	Peneliti Ahli Utama yang akan memperoleh gelar Profesor Riset <i>(Research Professor)</i>			- Mempunyai Jabatan Peneliti Ahli Utama - Berpendidikan S3 - Menulis Naskah Orasi Ilmiah yang telah disetujui oleh Majelis Pengukuhan Profesor Riset - Menyampaikan naskah tersebut dalam orasi ilmiah pada Prosesi Pengukuhan Profesor Riset	Batas Usia Pensiun 70 tahun

Sumber: Hasil Olah Sendiri

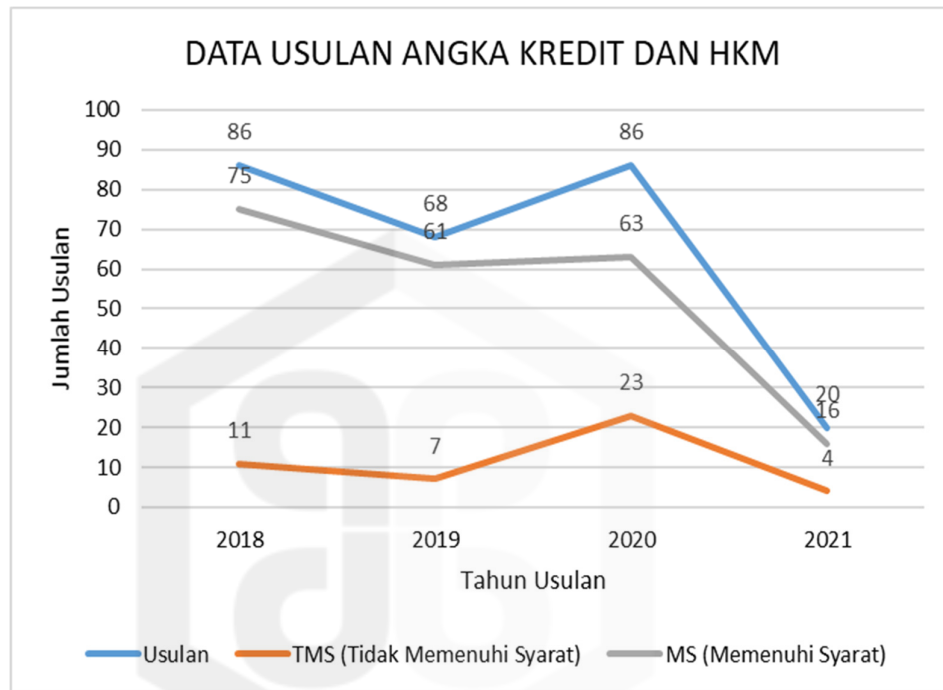
Kenaikan pangkat/jabatan dalam jabatan fungsional peneliti sudah pasti berkaitan dengan jenjang karir jabatan peneliti itu sendiri. Pejabat peneliti bisa dengan mudah mencapai jenjang karir sampai yang lebih tinggi apabila telah terpenuhi berbagai macam persyaratan seperti pada tabel 3.

Selain mengumpulkan Angka Kredit Tahunan, Pejabat Peneliti wajib memenuhi Hasil Kerja Minimal (HKM) selama Peneliti menduduki jenjang jabatan Fungsional Peneliti (Lampiran 1 s.d 4) pada skripsi ini. Peneliti mengusulkan HKM ke Tim Penilai atau Majelis Asesor Peneliti

Instansi untuk kemudian di proses usulannya. LIPI selaku Instansi Pembina jabatan peneliti, telah membuat suatu aplikasi untuk pengumpulan dan pengajuan usulan angka kredit maupun pemenuhan HKM yang diberi nama Aplikasi *e*-Peneliti. Aplikasi *e*-Peneliti dibuat untuk membantu Pejabat Fungsional Peneliti dalam mengajukan angka kredit. Peneliti mengajukan angka kredit setiap tahun berdasarkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), bukan hanya pada saat usulan kenaikan golongan maupun pangkat jabatan. Selain penilaian angka kredit, peneliti juga dapat mengklaim Hasil Kerja Minimal (HKM) dari usulan angka kredit yang telah dinilai melalui *e*-Peneliti. Aplikasi tersebut ditujukan untuk mempermudah para peneliti di Indonesia dalam mengusulkan angka kredit dan pemenuhan HKM nya.

Dalam implementasinya, masih terdapat masalah yang terjadi pada pejabat peneliti sehingga mempengaruhi kenaikan pangkat/jabatan dalam Jabatan Fungsional Peneliti. Meskipun para pejabat peneliti sudah memiliki angka kredit yang dipersyaratkan tetapi pemenuhan HKM dalam periode jenjang juga harus diperhatikan. Formasi jabatan yang di inginkan juga harus tersedia, kurangnya kelengkapan berkas administrasi dan faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi kenaikan pangkat/jabatan tersebut.

Berikut adalah data pengusulan angka kredit dan HKM Pejabat Peneliti di BATAN (Tahun 2018 s.d. Agustus 2021):



Gambar 1
Grafik Data Usulan Angka Kredit dan HKM JF Peneliti

Sumber: Data Peneliti BATAN

Dari grafik diatas, terlihat bahwa masih terdapat usulan peneliti yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Usulan yang TMS pada tahun 2018 sebanyak 24%, tahun 2019 sebanyak 16%, tahun 2020 sebanyak 51% dan tahun 2021 sebanyak 9%. Adapun alasan usulan TMS yaitu tidak terpenuhinya angka kredit kumulatif sesuai yang dipersyaratkan (11%), tidak terpenuhinya HKM/ bukti HKM tidak lengkap (60%) dan persyaratan administrasi yang tidak lengkap (29%). Usulan angka kredit dan HKM JF Peneliti yang TMS akan di kembalikan ke peneliti yang

mengusulkan untuk dilengkapi dan dapat diusulkan kembali setelah berkas memenuhi syarat dan lengkap.

Dengan masih terdapatnya permasalahan dalam proses kenaikan pangkat/jabatan dalam Jabatan Fungsional Peneliti di BATAN, maka hal tersebut menarik untuk diteliti apakah faktor yang menjadi penyebab permasalahan tersebut. Atas dasar tersebut penulis mengambil judul: “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAIKAN PANGKAT/ JABATAN DALAM JABATAN FUNGSIONAL PENELITIAN DI BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL”.

B. Fokus Permasalahan

Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kenaikan pangkat/jabatan dalam jabatan fungsional Peneliti di BATAN?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kenaikan pangkat/jabatan dalam jabatan fungsional Peneliti di BATAN.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat akademis adalah untuk pengembangan pengetahuan dan literatur terkait faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan pangkat/jabatan dalam jabatan fungsional Peneliti di BATAN.
- b. Manfaat praktis adalah diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan Instansi dalam hal pengembangan karir pejabat

fungsional khususnya jabatan peneliti dan untuk mengetahui faktor apa yang menjadi kendala bagi para pejabat peneliti dalam proses kenaikan pangkat/jabatan dalam jabatan fungsional Peneliti di BATAN.



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**